

**PENGARUH ABSENSI, *OVERTIME* DAN STANDAR
OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP EFEKTIVITAS
KERJA KARYAWAN PADA PT MULIA MAJU SENTOSA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

JOHANES NADAPDAP

NPM. 18.01.11.00.21

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Johanes Nadapdap
Nomor Pokok/NIM : 1801110021
Jurusan/Prog. Studi : Manajemen
Jenjang pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : PENGARUH ABSENSI, OVERTIME DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MULIA MAJU SENTOSA

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 07 April 2022 Pembimbing I: Dr. Ir. Hj. Yusra Hakimah, MM
NIDN:0212116401

Tanggal 06 April 2022 Pembimbing II: Dra Yasmina Martini, MM
NIDN:0228035901

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ka. Prodi Manajemen



Dr. Msy. Mikiel, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Mariyam Zanariah, SE, MM
NIDN:0222096301

078 / PS / DFE / 22

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johanes Nadapdap

NPM : 1801110021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 22 Maret 2022

Penulis



Johanes Nadapdap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PELAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BABII TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis.....	7
2.1.1 Absensi.....	7

2.1.2	<i>Overtime</i>	10
2.1.3	Standar Oprasional Prosedur.....	13
2.1.4	Efektivitas Kerja	18
2.2.	Penelitian Lain Yang Relevan.....	23
2.3.	Kerangka berfikir	25
2.4.	Hipotesis	27

BABIII METODEDE PENELITIAN

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.1.1	Tempat Penelitian	28
3.1.2	Waktu Penelitian.....	28
3.2.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.1	Sumber Data	29
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3.	Populasi Sampel dan Sampling.....	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel	31
3.3.3	Sampling	31
3.4.	Rancangan Penelitian.....	32
3.5.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
3.5.1	Variabel	33
3.5.2	Definisi Operasional Variabel	33
3.6.	Instrumen Penelitian.....	36
3.6.1	Uji instrumen	37
3.6.1.1	Uji validitas.....	37
3.6.1.2	Uji reliabilitas.....	38
3.7.	Uji Asumsi Klasisk	38
3.8.	Analisi Regresi Linear Berganda	40

3.8.1.	Analisis Koefisien Korelasi (r).....	40
3.8.2.	Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.9.	Uji Hipotesis	42
3.8.1	Uji Statistik F (Uji Simultan)	43
3.8.2	Uji Statistik t (Uji Parsial).....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian.....	45
41.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	45
41.2	Visi dan Misi perusahaan	45
41.3	Struktur Organisasi.....	46
41.4	Uraian Tugas	47
4.2.	Pembahasan dan interpretasi	51
4.2.1	Deskripsi Responden	51
4.2.2	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	51
4.2.3	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2.4	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	52
4.2.5	Jumlah Responden Berdasarkan Masa Kerja	53
4.3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.3.1	Uji validitas	54
4.3.2	Uji Reliabilitas	57
4.4.	Uji Asumsi Klasik	58
4.4.1.	Uji Normalitas	58
4.4.2.	Uji Multikolinieritas	59
4.4.3.	Uji Heteroskedastisitas	60
4.5.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.6.	Analisis Koefisien Korelasi	63
4.7.	Koefisien Determinasi R^2	64
4.8.	Uji Hipotesis.....	65
4.8.1	Uji F (Uji Simultan)	65
4.8.2	Uji t (Uji Parsial).....	66

4.9. Pembahasan hasil penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

ABSTRAK

JOHANES NADAPDAP, Pengaruh Absensi, *Overtime* dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa (Dibawah bimbingan Dr. Ir. Hj. Yusro Hakimah, MM dan Ibu Dra. Yasmina Martini, MM).

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh Absensi, *Overtime* dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa. Populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 48 orang dari seluruh karyawan PT. Mulia Maju Sentosa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis liner berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Absensi, *Overtime* dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa. Dengan signifikan F sebesar $0,000 < 0,005$. Persamaan regresi linier berganda $Y=5,175+0,825X_1+0,362X_2+0,503X_3$. Terdapat pengaruh Absensi terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa dengan nilai signifikan $0,003 < 0,005$. Terdapat pengaruh *overtime* terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa dengan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,005$. Terdapat pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Efektivitas Kerja karyawan pada PT. Mulia Maju Sentosa dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$

Kata Kunci: Absensi, *Overtime*, Standar Operasional Prosedur, Efektivitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan bagian yang berperan penting di sebuah organisasi salah satunya sebagai penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan sebuah perusahaan, bahkan maju mundurnya perusahaan dipengaruhi oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur kegiatan kerja karyawannya sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan efektivitas kerja para karyawan guna kelancaran jalannya kegiatan sebuah perusahaan. Mengingat begitu pentingnya sumber daya manusia, maka perusahaan perlu mengontrol karyawannya untuk disiplin dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam suatu pekerjaan. Salah satu bentuk upaya dalam menaati kedisiplinan bekerja adalah dengan kehadiran masuk kerja atau sering disebut absensi dalam kegiatan aktivitas bekerja.

Absensi adalah catatan kehadiran setiap karyawan di suatu perusahaan yang berupa kartu hadir, tanda tangan atau bahkan sidik jari. Yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas kerja setiap karyawan untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Hal ini tentu akan sangat membantu untuk melihat data kehadiran para karyawan dalam mengevaluasi kehadiran masuk bekerja agar dapat diketahui oleh semua para karyawan.

Absensi biasanya terjadi pada situasi tidak terduga oleh para karyawan hal ini tentu akan menghambat proses pekerjaan jika para karyawan tidak masuk dalam bekerja, hal yang membuat absensi terjadi pada karyawan di suatu perusahaan adalah dikarenakan kondisi tubuh tidak prima atau mengalami sakit pada tubuh sehingga tidak bisa melakukan aktivitas bekerja, hal ini tentu akan menghambat proses pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sehingga pekerjaan akan menjadi terhambat dan mengurangi efektivitas dalam bekerja.

Untuk mengatasi permasalahan absensi yang menghambat suatu pekerjaan maka perusahaan biasanya memberi jam tambahan waktu bekerja agar dapat meningkatkan efektivitas kerja. Jam tambahan bekerja ini sering diartikan sebagai *overtime* (lembur) yang merupakan waktu dimana seorang pekerja bekerja melebihi jam kerja yang berlaku, lembur ini sering terjadi dikarenakan oleh adanya peningkatan tanggung jawab kerja yang harus dilakukan oleh para karyawan. Tanggung jawab ini berupa tambahan suatu pekerjaan dari biasanya yang dilakukan oleh parakaryawan, hal ini dikarenakan adanya target yang harus di selesaikan oleh perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab perusahaan tersebut.

Dalam aktivitas bekerja biasanya sering terjadi hal yang menghambat suatu pekerjaan atau kelalaian bekerja, hal ini tentu akan berdampak pada pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. Kelalaian bekerja biasanya timbul oleh para karyawan itu sendiri, sebagai contoh datang terlambat, melemparkan tugas pekerjaan kepada bawahan serta selisi paham dalam bekerja, tentu hal ini akan

berdampak terhadap suatu pekerjaan sehingga dapat mengurangi efektivitas dalam melakukan pekerjaan.

Agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien disebuah oraganisasi atau perusahaan perlu adanya ketetapan aturan kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan yang harus diikuti dan dijalankan. Hal ini dikarenakan sebagai bentuk petunjuk aturan yang berlaku bagi setiap para karyawan yang dimana para karyawan tersebut memiliki tanggung jawab masing-masing dibidang pekerjaan yang dijalankan. Maka di dalam organisasi atau persusahaan ada istilah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan sebuah pekerjaan. SOP ini dapat didefinisikan sebagai sautu alur/cara kerja yang sudah ditetapkan dari awal sebagai panduan kerja, SOP ini memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk/pedoman. Hal ini mencakup dari suatu pekerjaan yang memiliki prosedur tertulis yang pasti. Perusahaan yang memiliki SOP yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja para karyawan yang bekerja di dalam perusahaan tersebut hal ini dapat menjadi prahatian penting bagi manajemen sumber daya manusia yang ada di instansi peusahaan tersebut.

Efektivitas kerja ini diartikan sebagai ketetapan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini agar dapat menciptakan keberhasilan kerja yang baik oleh seluruh para karyawan yang terlibat didalam sebuah pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Maka dari itu peran manajemen sumber daya manusia berperan penting disebuah organisasi agar dapat mengatur dan merencanakan sebuah pekerjaan dengan baik serta dapat meningkatkan efektivitas kerja para karyawan yang ada di perusahaan tersebut.

PT Mulia Maju Sentosa merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang distributor pakaian dalam. Untuk meningkatkan penjualan dan penyaluran produk perusahaan, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam melakukan suatu pekerjaan agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan demikian penulis ingin melihat lebih jauh apakah para karyawan disuatu perusahaan akan menjadi lebih baik jika absensi, *overtime* (lembur) serta standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul: "PENGARUH ABSENSI, *OVERTIME* DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT MULIA MAJU SENTOSA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah absensi, *overtime* (lembur), dan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada PT Mulia Maju Sentosa?
2. Apakah absensi secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa ?
3. Apakah *overtime* (lembur) secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa ?
4. Apakah Standar Operasional Prosedur (SOP) secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh absensi, *overtime* (lembur) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara simultan terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa.
2. Pengaruh absensi secara parsial terhadap efektivitas kerja pada PT Mulia Maju Sentosa.

3. Pengaruh *overtime* (lembur) secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa.
4. Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) secara parsial terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Mulia Maju Sentosa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah

1. Bagi penelitian

Menghasilkan bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan syarat guna mencapai gelar sarjana fakultas ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

2. Bagi perusahaan

Memberikan sumbangan penelitian bagi perusahaan terutama tentang absensi, *overtime* dan standar operasional prosedur kepada karyawan guna meningkatkan efektivitas kerja diwaktu yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan penambahan pengetahuan mahasiswa dan penelitian ini dapat menjadi acuan salah satu sumber informasi dalam penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Di, S., Dinas, L., & Kota, P. (2021). Pagaruh Tingkat Produktivitas dan Absensi Terhadap Gaji Yang Diterima Pegawai Tenaga Kerja Kontrak (TKK). 3, 437–445.
- Gentari, R. E., Sumiati, S., & Aletya, H. (2017). Analisa Pengaruh Tingkat Absensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Biro Umum Setda Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi*, 19(1), 75–96.
- Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Laksana.
- Info, A. (2019). Pengaruh kompetensi pegawai dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor imigrasi kelas i jakarta utara.
- Laksmi, F. dan B. (2008). *Manajemen Perkantoran Modern*. Penerbit Pernaka.
- Marchianti, A., Nurus Sakinah, E., & Diniyah, N. et al. (2017). Pengaruh Penerapan Sop Dan System Penghargaan Terhadap Produktifitas Kerja Pada Karyawan Bagian Distribusi Pada Pt Unirama Duta Niaga Surabaya. In Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi (Vol. 3, Issue 3).
- Moekijat. (2015). *Adminitrasi Perkantoran*. Mandar Maju.
- Riadi, M. (2020). Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi). www.kajianpustaka.com.
<https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>
- Sailendra, A. (2015). *langkah-langkah praktis membuat Sop* (Eista Swaesti (ed.); pertama). Trans Idea Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B (KE-2)*. ALFABETA.

Sumarningsih, T. (2015). Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi. *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 20(1), 63–69. <https://doi.org/10.14710/mkts.v20i1.9247>

Tanjung, A. dan B. S. (2012). No Title. *Panduan Praktis Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Instansi Pemerintah*.

Utara, U. S., Utara, U. S., & Utara, U. S. (2018). *Pengaruh Kerja Lembur (Overtime) Terhadap Produktivitas Kerja Konstruksi pada Rumah Susun Sukaramai*.